

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras Plus



## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1601.19

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Oktober 2015 BI rate ditetapkan sebesar 7.50%. Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami deflasi MoM sebesar 0.08% dan YoY 6.25%. Nilai tukar rupiah mengalami apresiasi terhadap US Dollar, nilai tengah tukar rupiah berada pada level 13,639\/US Dollar. Sedangkan di bulan Agustus-Dollar, nilai tengah tukar rupiah berada pada level 13,639/US Dollar. Sedangkan di bulan AgustusSeptember 2015 rupiah berada pada level 14,000-14,600. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
juga mengalami peningkatan, IHSG ditutup pada level 4455, secara MoM IHSG +5,48%, namun
secara YTD -14,77%. Dibanding dengan posisi September IHSG MoM -6,34% dan YTD -19,19%.
Cadangan devisa sebesar US\$ 100,712 miliar, turun dibanding posisi September 2015 sebesar US\$
101,720 miliar karena stabilasasi nilai tukar rupiah dan kebutuhan US Dollar bagi sektor swasta. Di
Quartal III-2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada 4,73% naik dibanding posisi Quartal
II-2015 sebesar 4,67%. Namun pertumbuhan ini di bawah ekspektasi pasar sebesar 4,8%.
Pertumbuhan ekonomi global baik dari ekonomi Tiongkok dan isu akan kenaikan Fed Rate, dan pertumbuhan ekonomi Eropa yang masih dalam tahap perbaikan menjadi faktor terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Pemerintah mengeluarkan paket kebijakan I-VI dalam berbagai sektor sebagai bentuk pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indikator	Oct-14	Dec-14	Sep-15	Oct-15
BI Rate	7.50%	7.75%	7.50%	7.50%
IHSG	5089.55	5226.95	4,223.91	4,455.18
Inflasi (YoY)	4.19%	8.36%	6.83%	6.25%
Rupiah (kurs tengah)	12,082	12,440	14,657	13,639

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	7.19%	-1.01%	-6.99%	-0.02%	7.19%	-5.18%	71.63%
Tolok Ukur	5.18%	-3.27%	-6.90%	-4.25%	4.03%	-6.44%	

<sup>\*</sup> Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)

Image not found or type unknown



Komposisi Aset RD Campuran

Efek Terbesar Saham (Alphabet) FR 0065 (Bond) FR 0070 (Bond) FR 0071 (Bond) OCBC NISP 2015 A (Bond) PT Telkom (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham\Saham : 0% - 79% RD Pendapatan tetap\Obligasi : 0% - 79% Instrumen Pasar Uang\/Kas : 0% - 79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.